



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

SKRIPSI

**PERBANDINGAN KEAKURATAN MODEL ALTMAN, ZMIJEWSKI
DAN SPRINGATE UNTUK MEMPREDIKSI *FINANCIAL DISTRESS*
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR PADA TAHUN 2007 - 2008**

Diajukan oleh:

NAMA : NISYA ERLANDO

NIM : 125070232

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

SARJANA EKONOMI

2011

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : NISYA ERLANDO
NIM : 125070232
JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PERBANDINGAN KEAKURATAN MODEL
ALTMAN, ZMIJEWSKI DAN SPRINGATE
UNTUK MEMPREDIKSI *FINANCIAL DISTRESS*
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR PADA
TAHUN 2007 - 2008

Jakarta, 7 Juli 2011

PEMBIMBING

Drs. I Cenik Ardana, M.M, Ak.

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA : NISYA ERLANDO
NIM : 125070232
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
MATA KULIAH POKOK : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PERBANDINGAN KEAKURATAN MODEL
ALTMAN, ZMIJEWSKI DAN SPRINGATE
UNTUK MEMPREDIKSI *FINANCIAL DISTRESS*
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR PADA
TAHUN 2007 - 2008

TANGGAL : 22 Juli 2011 KETUA PENGUJI :

(Yanti, S.E., M.Si., Ak.)

TANGGAL : 22 Juli 2011 ANGGOTA PENGUJI :

(Drs. I Cenik Ardana, M.M., Ak.)

TANGGAL : ANGGOTA PENGUJI :

(Sri Wahyuni, S.E., M.Si. , Ak.)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

- (A) Nisya Erlando (125070232)
- (B) PERBANDINGAN KEAKURATAN MODEL ALTMAN, ZMIJEWSKI DAN SPRINGATE UNTUK MEMPREDIKSI FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR PADA TAHUN 2007 - 2008
- (C) viii + 61 hlm, 2011, gambar 1, tabel 19
- (D) Akuntansi Keuangan Menengah
- (E) Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah model Altman, Zmijewski dan Springate dapat digunakan untuk memprediksi tingkat kebangkrutan perusahaan di BEI pada tahun 2007 – 2008 serta mengetahui manakah prediktor terbaik di antara model Altman, Zmijewski dan Springate. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel 50 buah perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2007 – 2008 dan yang sudah di delisting di BEI pada tahun 2009. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi logistik dengan bantuan *Statistical Package for Social Science* 17.0 (SPSS 17.0). Dari hasil pengujian membuktikan bahwa model Altman, Zmijewski dan Springate dapat memprediksi tingkat kebangkrutan, dimana diantara ketiga model membuktikan bahwa model Altman memprediksi paling baik dibandingkan dengan model Zmijewski dan Springate. Untuk lebih memperluas dan memperdalam analisis yang dilakukan, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperpanjang periode pengamatan , penggunaan sampel penelitian yang lebih banyak dan menambah variabel penjelas lain yang logis dalam melakukan prediksi tingkat kebangkrutan perusahaan di Indonesia.
- (F) Daftar acuan 31 (1968-2011)
- (G) Drs. I Cenik Ardana, M.M, Ak.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Permasalahan	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Ruang Lingkup	4
D. Perumusan Masalah	4
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
F. Sistematika Pembahasan	6
BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka	8
1. Pengertian <i>Financial Distress</i>	8
2. Laporan Keuangan	10
3. Tujuan Laporan Keuangan.....	10
4. Rasio Keuangan	11
5. Model Altman	15
6. Model Zmijewski	18
7. Model Springate	19

	8. Penelitian Terdahulu	19
	B. Kerangka Pemikiran	20
	1. Identifikasi Variabel	23
	2. Definisi Variabel	23
	2.1. Model Altman	23
	2.2. Model Zmijewski	24
	2.3. Model Springate	25
	C. Hipotesis	26
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Pemilihan Obyek Penelitian	27
	B. Metode Penarikan Sampel	27
	1. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel	27
	2. Operasionalisasi Variabel	28
	C. Teknik Pengumpulan Sampel	28
	D. Teknik Pengolahan Data	29
	E. Teknik Pengujian Hipotesis	32
BAB IV	HASIL PENELITIAN	
	A. Gambaran Umum Obyek Penelitian	34
	B. Analisis Hasil Penelitian	36
	1. Statistik Deskriptif	36
	2. Uji Asumsi Klasik	40
	2.1. Uji Normalitas	41
	2.2. Uji Autokorelasi	43

	2.3. Uji Heteroskedastisitas	46
	3. Analisis Regresi Logistik	48
	C. Pembahasan	56
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan	59
	B. Keterbatasan	60
	C. Saran	61
	DAFTAR PUSTAKA	
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman	
Tabel 4.1	Daftar Nama dan Profil Perusahaan	35
Tabel 4.2	Statistik Deskriptif Model Altman	37
Tabel 4.3	Statistik Deskriptif Model Zmijewski	38
Tabel 4.4	Statistik Deskriptif Model Springate	39
Tabel 4.5	Hasil Pengujian Normalitas Model Altman	41
Tabel 4.6	Hasil Pengujian Normalitas Model Zmijewski	42
Tabel 4.7	Hasil Pengujian Normalitas Model Springate	42
Tabel 4.8	Hasil Pengujian Autokorelasi Model Altman	44
Tabel 4.9	Hasil Pengujian Autokorelasi Model Zmijewski	44
Tabel 4.10	Hasil Pengujian Autokorelasi Model Springate	45
Tabel 4.11	Hasil Pengujian Heteroskedastisitas Model Altman	46
Tabel 4.12	Hasil Pengujian Heteroskedastisitas Model Zmijewski	47
Tabel 4.13	Hasil Pengujian Heteroskedastisitas Model Springate	48
Tabel 4.14	Hasil Regresi Logistik Model Altman	49
Tabel 4.15	Hasil Regresi Logistik Model Zmijewski	51
Tabel 4.16	Hasil Regresi Logistik Model Springate	52
Tabel 4.17	Koefisien Determinasi Ganda Model Altman	55
Tabel 4.18	Koefisien Determinasi Ganda Model Zmijewski	55
Tabel 4.19	Koefisien Determinasi Ganda Model Springate	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Skema Kerangka Pemikiran	22

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Perhitungan Model Altman Tahun 2007
- Lampiran 2 Perhitungan Model Altman Tahun 2008
- Lampiran 3 Perhitungan Model Zmijewski Tahun 2007
- Lampiran 4 Perhitungan Model Zmijewski Tahun 2008
- Lampiran 5 Perhitungan Model Springate Tahun 2007
- Lampiran 6 Perhitungan Model Springate Tahun 2008
- Lampiran 7 Hasil Output SPSS Model Altman
- Lampiran 8 Hasil Output SPSS Model Zmijewski
- Lampiran 9 Hasil Output SPSS Model Springate

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Sepanjang satu abad belakangan ini, krisis keuangan terus terjadi dan berulang. Kini di tahun 2008 perekonomian global kembali mengalami guncangan dahsyat. Dalam waktu yang relatif singkat selama tahun 2008 berubah menjadi tsunami keuangan yang melanda sistem dan pasar keuangan global, tak terkecuali kondisi keuangan di Indonesia.

Kondisi perekonomian di Indonesia yang masih belum menentu mengakibatkan tingginya risiko suatu perusahaan untuk mengalami kesulitan keuangan atau bahkan kebangkrutan. Kesalahan prediksi terhadap kelangsungan operasi suatu perusahaan di masa yang akan datang dapat berakibat fatal yaitu kehilangan pendapatan atau investasi yang telah ditanamkan pada suatu perusahaan menjadi hal yang sangat dibutuhkan oleh berbagai pihak seperti pemberi pinjaman, investor, pemerintah, akuntan, dan manajemen (Zu'amah, 2005).

Apabila masalah keuangan yang dihadapi suatu perusahaan dibiarkan berlarut-larut, maka dapat mengakibatkan kebangkrutan. Beberapa perusahaan yang mengalami masalah keuangan mencoba mengatasi masalah tersebut dengan melakukan pinjaman dan penggabungan usaha, atau sebaliknya ada yang menutup usahanya. Para investor dan kreditur sebelum menanamkan dananya pada

perusahaan akan selalu melihat terlebih dahulu kondisi keuangan perusahaan tersebut (Atmini,2005).

Kondisi keuangan perusahaan dapat dilihat dan diukur melalui laporan keuangan dengan cara menganalisis laporan keuangan tersebut yang dikeluarkan oleh perusahaan yang bersangkutan. Analisis laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk mengetahui posisi keuangan (*balance sheet*) serta kinerja yang telah dicapai perusahaan setiap periode (*income statement*).

Penelitian tentang kebangkrutan telah dilakukan oleh beberapa peneliti dengan menggunakan rasio – rasio keuangan. Penelitian yang telah dilakukan oleh Beaver (1966), Altman (1968), Altman et al (1977) menunjukkan bahwa rasio-rasio berbasis akrual yang di ambil dari data laporan laba rugi dan neraca seperti *current ratio*, *return on assets* dan *financial leverage* telah terbukti secara empiris mempunyai kemampuan yang lebih baik dalam memprediksi *financial distress* suatu entitas.

Altman (1968) melakukan penelitian untuk memprediksi kondisi *financial distress* dengan menggunakan *Multiple Discriminant Analysis* dengan lima jenis rasio keuangan. Hasil penelitian Altman (1968) yang dikenal dengan Z-score menunjukkan bahwa Altman ternyata mampu memperoleh tingkat ketepatan prediksi sebesar 95% untuk data satu tahun sebelum kebangkrutan dan 72% untuk data dua tahun sebelum kebangkrutan.

Penelitian selanjutnya yang juga dilakukan oleh Springate (1978) dengan menggunakan analisis *Multidiskriminan* dengan menggunakan 40 perusahaan sebagai sampelnya. Hasil penelitian Springate (1978) menunjukkan bahwa model

ini dapat digunakan untuk memprediksi kebangkrutan dengan tingkat ketepatan prediksi sebesar 92,5%.

Penelitian tentang prediksi kebangkrutan suatu perusahaan sudah sangat banyak dilakukan di Indonesia. Akan tetapi, penelitian tentang perusahaan *delisted* serta perbandingan model prediksi kebangkrutan yang tepat masih sangat terbatas seperti yang telah dilakukan oleh Altman, Springate dan Zmijewski. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengangkat masalah ini dalam suatu penelitian yang bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai beberapa model prediksi yang dapat digunakan untuk memprediksi *financial distress*. Maka dilakukan penelitian dengan judul yang akan dibahas adalah “PERBANDINGAN KEAKURATAN MODEL ALTMAN, ZMIJEWSKI DAN SPRINGATE UNTUK MEMPREDIKSI *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR PADA TAHUN 2007 – 2008”.

B. Identifikasi Masalah

Selama tahun 2008 hingga saat ini, Indonesia mengalami kondisi keuangan yang tidak stabil sehingga banyak perusahaan yang berakhir pada kebangkrutan. Apabila kondisi kesulitan keuangan ini dapat diprediksi dari awal, maka perusahaan dapat terhindar dari kebangkrutan karena telah menyiapkan strategi untuk menghadapi *financial distress*. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah memprediksi tingkat kebangkrutan perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan model Altman, Zmijewski dan Springate.

C. Ruang Lingkup

Agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus dengan baik serta karena adanya keterbatasan waktu, tenaga, dan data, maka pembahasan dalam skripsi ini perlu dibatasi dalam ruang lingkungannya. Pembahasan skripsi ini dibatasi pada perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur yang menjadi sampel adalah perusahaan manufaktur *go public* yang masih terdaftar (*listed*) di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2007 – 2008 serta perusahaan manufaktur *go public* yang *delisted* di tahun 2009. Sampel dipilih tahun 2007 karena pada tahun 2007 keadaan ekonomi di Indonesia sudah mulai terlihat gejala – gejala krisis dan krisis ekonomi global mulai terjadi di tahun 2008 yang menyebabkan merosotnya pertumbuhan ekonomi.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka permasalahan dalam penelitian yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Apakah model Altman, Zmijewski dan Springate dapat digunakan untuk memprediksi tingkat kebangkrutan perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

2. Manakah prediktor terbaik antara model Altman, Zmijewski dan Springate dalam memprediksi tingkat *delisting* pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah model Altman, Zmijewski dan Springate dapat digunakan untuk memprediksi tingkat kebangkrutan perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Untuk mengetahui manakah prediktor terbaik antara model Altman, Zmijewski dan Springate dalam memprediksi tingkat *delisting* pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

Manfaat dilakukan penelitian ini ditujukan bagi :

- a. Bagi pengembangan ilmu

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran dan pengembangan ilmu akuntansi pada umumnya.

- b. Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan pertimbangan kepada investor dalam mengambil keputusan investasi dan divestasi.

- c. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan perusahaan dapat melakukan tindakan – tindakan tertentu sehingga penghapusan pencatatan saham (*delisting*) dari bursa dapat dihindari.

d. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan referensi di dalam memilih objek penelitian dan menambah variabel penjelas lain yang sangat diperlukan dalam melakukan prediksi atas *delisting* ini.

F. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan menjelaskan tentang latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, ruang lingkup, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan yang digunakan dalam menyusun skripsi ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Bab ini merupakan penjabaran teori yang relevan yang digunakan dalam analisis dan pembahasan. Tinjauan pustaka yang memuat teori – teori yang menjadi dasar pembahasan dalam *financial distress*. Selain itu juga, disertai dengan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang pemilihan obyek penelitian, metode penarikan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan secara singkat gambaran umum obyek penelitian yang terdiri dari perusahaan *delisted* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam bab ini juga akan dievaluasi mengenai analisis dan pembahasan dengan menggunakan uji hipotesis.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir ini akan memuat kesimpulan yang ditarik dari seluruh penelitian yang telah dilakukan dan memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan peneliti yang hendak melakukan penelitian serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Altman, E.I. (1968). Financial Ratios, Discriminant Analysis and The Prediction of Corporate Bankruptcy. *Journal of Finance*. Vol 23(4). 589-609
- Almilia, Luciana Spica dan Emanuel Kristijadi. (2003). Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*. 7. (Desember). 1-27
- Arifin, Johan dan Muhammad Fakhruddin. (2001). *Kamus Istilah Pasar Modal Akuntansi dan Perbankan*. Jakarta : Gramedia
- Aritonang, Lerbin R. (2007). *Riset Pemasaran. Edisi Satu*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Bankruptcyaction. (2011). *Insolart*. (Diakses di <http://www.bankruptcyaction.com/insolart1.htm>, tanggal 17 Mei 2011)
- Besley, S and Brigham, Eugene F. (2008). *Essentials of Managerial Finance. Fourteen Edition*. USA : Thomson Higher Education
- Bhattacharyya, Debarshi. (2011). *Management Accounting. First Edition*. India : Pearson
- Blogspot. (2009).(Diakses di <http://ssantoso.blogspot.com/2009/02/materi-vii-uji-heteroskedastisitas.html>, tanggal 1 Juni 2011)
- Blogspot. (2007). *Model Regresi Logistik*. (Diakses di <http://agungpo.blogspot.com/2007/02/model-regresi-logistik.html>, tanggal 17 Mei 22 Mei 2011)
- Brealey, Richard A., Stewart C. Myers dan Alan J. Marcus. (2007). *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan. Jilid Dua*. Jakarta : Erlangga
- Brigham, E.F. dan Gapenski, L.C. (1996). *Intermediate Financial Management. Fifth edition*. Florida : The Dryden Press
- Fahmi, Irham. (2011). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung : Alfabeta

- Fanny, Margaretta dan Sylvia Saputra. (2005). Opini Audit Going Concern: Kajian Berdasarkan Model Prediksi Kebangkrutan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Reputasi Kantor Akuntan Publik (Studi Pada Emiten Bursa Efek Jakarta). *Simposium Nasional Akuntansi VIII*. 966-978
- Hadi, Syamsul dan Anggraeni, Tika. (2008). Pemilihan Prediktor Delisting Terbaik (Perbandingan Antara The Zmijewski Model, The Altman Model dan The Springate Model). *Simposium Nasional Akuntansi XI Pontianak*. 1-18
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat
- Investopedia. (2011). *Financial Distress*. (Diakses di http://www.investopedia.com/terms/f/financial_distress.asp, tanggal 17 Mei 2011)
- Iramani, Rr. (2008). Model Prediksi Financial Distress Perusahaan Go Public di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen*. Vol 6(1). 183-194
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygant and Terry D. Warfield. (2004). *Intermediate Accounting. Ten edition*. New York : John Willey and Sons, Inc.
- Loekito, Diego Herdin. (2008). Penerapan “Model Kebangkrutan Altman pada PT Lapindo International Tbk”. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. Vol 7. 117-145
- Murthy, A dan Gurusamy, S. (2009). *Management Accounting. Second Edition*. New Delhi : The Mc Graw – Hill Companies
- Patrisia, Dina. (2003). Analisis Z – Skor Sebagai Alat Prediksi Kebangkrutan dan Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Economac*. Vol 2(2). 19-27
- Priyanto, Duwi. (2008). *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta : MediaKom
- Purvinis, Ojaras et al. (2005). Research of Possibility of Bankruptcy Diagnostics Applying Neural Network. *Engineering Economics Journal*. Vol 1(41). 16-22
- Reckers, Philip M.J. (2003). *Advances in Accounting. Vol 20(1)*. UK : JAI Press
- Santoso, Singgih. (2010). *Statistik Parametrik Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo

- _____, Singgih. (2008). *Statistik Multivariat Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*.
Jakarta : PT Elex Media Komputindo
- Sulistyo, Joko. (2010). *Enam Hari Jago SPSS 17*. Yogyakarta : Cakrawala
- Van Horne, James C. (1998). *Financial Management and Policy. Eleven Edition*.
London : Prentice Hall
- Van Horne, James C. and Wachowicz, Jr., John M. (1992). *Fundamental of
Financial Management. Eighth Edition*. New Jersey : Prentice Hall
- Weston, J. Fred and Copeland, Thomas E. (1995). *Manajemen Keuangan. Edisi
Sembilan*. Jakarta : Binarupa Aksara
- Wijantini. (2007). Faktor Utama Penyebab Kesulitan Keuangan Perusahaan.
Jurnal Akuntansi. Tahun XI. (2). 176-183

